

## ABSTRAK

**M. Jailani**, 210104020226, Peran Penyuluh Agama Islam dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Bangkalaan Melayu, Kecamatan Kelumpang Hulu. Pembimbing Ibu Dra. Hj. ST. Rahmah, M.Ag., Pembimbing Ibu Anita Ariani, S.Ag, M.Pd.I., pada program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

**Kata Kunci: Peran, Penyuluh Agama Islam, Pembinaan Akhlak, Remaja.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena kenakalan remaja di Desa Bangkalaan Melayu Kecamatan Kelumpang Hulu, seperti nongkrong malam berlebihan, judi *online*, dan merokok yang berpotensi merusak akhlak serta tatanan sosial masyarakat. Dalam kondisi tersebut, penyuluh agama Islam memiliki peran strategis sebagai pembimbing dan pembina keagamaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan bentuk kegiatan yang dijalankan oleh penyuluh agama Islam dalam membina akhlak remaja, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses pembinaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan subjek penelitian dua orang penyuluh agama Islam. Data dianalisis melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluh agama Islam berperan sebagai penyuluh, pembimbing, motivator, dan teladan bagi remaja. Bentuk pembinaan yang dilakukan meliputi pengajian rutin, pembinaan majelis taklim, pendekatan personal, serta pemberian nasihat dan motivasi keagamaan. Faktor pendukung berasal dari dukungan masyarakat dan semangat penyuluh, sedangkan faktor penghambat meliputi pengaruh teknologi, kurangnya partisipasi sebagian remaja, serta minimnya dukungan lingkungan. Secara umum, peran penyuluh agama Islam memberikan kontribusi positif dalam membentuk akhlak remaja yang lebih baik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.